



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini. Objek penelitian ini merupakan gambaran secara singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya, yang akan di bahas dalam variabel penelitian yaitu penjabaran atau uraian dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Peneliti juga ingin membahas mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjelasan mengenai bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data, menjelaskan data dan bagaimana teknik dalam mengumpulkan data dari populasi hingga menjadi sampel. Selanjutnya pada bagian terakhir, penulis akan membahas mengenai teknik analisis data yang merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai tahun 2019. Peneliti menggunakan perusahaan dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan industri dengan jumlah perusahaan terbesar dan diketahui cukup luas di kalangan masyarakat sehingga diminati oleh banyak investor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan terkait yang telah diaudit dari tahun 2017 sampai 2019. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk mendapatkan sumber informasi mengenai variabel beban pajak tanggungan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *capital intencity ratio* (CIR).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif bermaksud untuk melihat perbandingan, mengetahui hubungan, dan melihat kecenderungan yang terjadi pada variabel yang dianalisis pada penelitian ini. Menurut Cooper & Schindler (2014:126-129) ada delapan perspektif klasifikasi desain penelitian, yaitu :

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat formal karena penilaian ini dimulai dengan hipotesis penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh beban pajak tanggungan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *capital intencity ratio* (CIR) terhadap manajemen laba dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2017 sampai 2019.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur



dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan,

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 Kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat desain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki kontrol untuk mempengaruhi variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4 Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam studi kasual (sebab-akibat), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

5 Dimensi waktu

Dimensi waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah studi *time series* dan *cross section* karena penelitian ini dilakukan dalam rentetan waktu periode tahun 2017 hingga tahun 2019 dan dengan objek penelitian yang sama yaitu perusahaan manufaktur.

6 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik dari populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif dan penelitian ini disajikan berdasarkan perwakilan sampel dan uji validitas dari model penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkup penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di bursa efek indonesia, tanpa adanya manipulasi data dan tidak melakukan simulasi penelitian.

8. Persepsi data

Dalam penelitian ini termasuk dalam rutinitas sehari-hari, karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan keuangan yang telah diaudit. Sehingga objek penelitian dalam penelitian ini tidak mengetahui bahwa mereka sedang dijadikan sebagai bahan penelitian dan membuat perusahaan tidak melakukan modifikasi apapun dalam melakukan aktivitasnya.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Capital Intensity Ratio* (CIR) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”, maka pengelompokkan variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua jenis variabel, yaitu :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat yang dikarenakan adanya variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini, Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Manajemen Laba

Menurut (Purnama, 2020) manajemen laba diukur sebagai *Discretionary Accruals (DA)* dengan menggunakan model *Modified Jones* (P. M. Dechow, Sloan, & Sweeney, 2015).

$$TACit = Nit - CFOit$$

Keterangan :

TACit = *Total Accrual* perusahaan i pada tahun t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFOit = Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

Nilai *Total Accruals (TA)* diestimasi dengan persamaan regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai berikut:

$$\frac{TACit}{Ait-1} = \beta_1 \left(\frac{1}{Ait-1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REVt}{Ait-1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPEt}{Ait-1} \right) + e$$

Keterangan :

TACit = *Total Accruals* perusahaan i pada periode t

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta REVt$ = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEt = Aset tetap (*Property, Plant and Equipment*) perusahaan tahun t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = *Error*

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai *Non Discretionary Accruals (NDA)* dapat dihitung dengan rumus:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$NDAit = \beta_1 \left(\frac{1}{Ait - 1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REVt}{Ait - 1} - \frac{\Delta RECt}{Ait - 1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPEt}{Ait - 1} \right)$$

Keterangan :

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta REVt$ = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

$\Delta RECt$ = Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEt = Aset tetap (*Property, Plant and Equipment*) perusahaan tahun t

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

Selanjutnya *Discretionary Accruals* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DAit = \left(\frac{TACit}{Ait-1} \right) - NDAit$$

Keterangan:

Tait = *Total Accruals* perusahaan i pada periode t

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

Menurut (Sulistyanto, 2018:146) secara empiris *discretionary accruals* bisa menghasilkan nol, positif atau negatif. Ini menunjukkan perusahaan melakukan manajemen laba dalam menyusun serta pencatatan informasi keuangannya. Pola perataan laba (*income smoothing*) ditunjukkan dengan nol, pola penaikan laba (*income increasing*) ditunjukkan dengan nilai positif, sedangkan pola penurunan laba (*income decreasing*) ditunjukkan dengan nilai negatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel independen (X)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari timbulnya perubahan terhadap variabel terikat atau variabel dependen..

Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Perhitungan beban pajak tangguhan dapat dihitung secara langsung dengan menggunakan akun beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan. Karena variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai yang besar maka penulis melakukan logaritma natural supaya nilai beban pajak tangguhan menjadi kecil dan proporsional dengan nilai variabel lainnya. Rumusnya sebagai berikut:

$$DTE_{it} = \ln(DTE_{it})$$

Keterangan:

DTE_{it} = *Deferred Tax Expense* (beban pajak tangguhan) perusahaan i pada tahun t

b. Kepemilikan Manajerial

Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar (Purnama & Dendi, 2017) dan (Panjaitan & Muslih, 2019). Kepemilikan manajerial diukur sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Keterangan:

KM = Kepemilikan Manajerial

c. Kepemilikan Institusional

Menurut (Yovianti & Dermawan, 2020) kepemilikan institusional adalah sebagian saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya). Kepemilikan institusional diukur sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham pihak institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Keterangan:

KI = Kepemilikan Institusional

d. *Capital Intensity Ratio* (CIR)

Capital intensity ratio (CIR) adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (Ramadhani et al., 2017). Perusahaan dengan *capital intensity ratio* (CIR) yang lebih tinggi akan memiliki kecenderungan untuk melakukan manipulasi dengan tujuan memperoleh laba (Santoso dkk., 2016). Intensitas modal diukur sebagai berikut:

$$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

CIR = *Capital Intensity Ratio* (CIR)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari rumus-rumus yang telah dijabarkan di atas, penulis dapat merangkum sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rumus Penelitian

Nama Variabel	Kode	Skala pengukuran	Proksi
Beban Pajak Tanggahan (X ₁)	DTE	Rasio	$DTE = Ln(DTE_{it})$
Kepemilikan Manajerial (X ₂)	KM	Rasio	$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$
Kepemilikan Institusional (X ₃)	KI	Rasio	$KI = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$
Capital Intencity Ratio (X ₄)	CIR	Rasio	$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{total aset}}$
Manajemen Laba(Y)	EM	Rasio	$DA_{it} = \left(\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$

Sumber : Data Olahan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa pengamatan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti,



catatan, atau laporan historis yang telah tersusun berupa dokumen yang telah dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan telah dipublikasikan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai 2019, dimana data tersebut diperoleh dari website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id. Data sekunder tersebut antara lain :

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai jumlah saham yang diterbitkan, total aset, laba bersih, dan arus kas operasi perusahaan, yang terdapat dalam laporan keuangan audit perusahaan.

E. Teknik Pengambilan sampel

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgment sampling*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 3 tahun berturut-turut (periode 2017-2019).
2. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit tiga tahun berturut-turut selama periode 2017-2019



4. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap mengenai variabel penelitian. Perusahaan tersebut harus memiliki data-data yang dibutuhkan seperti beban pajak tanggungan, intensitas modal dan kepemilikan manajerial.

Tabel 3.2

Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019	182
Perusahaan yang baru ipo selama periode 2017-2019	(38)
Laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2017-2019.	(20)
Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap mengenai variabel penelitian (beban pajak tanggungan dan kepemilikan manajerial) dan yang tidak ada laporan keuangan tahunannya	(113)
Data outlier	1
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	10
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel selama 2017-2019	30

F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Sebelum melakukan uji terhadap pengaruh variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), perlu dilakukan uji pooling terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian *cross sectional dengan time series*. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy variable approach* dimana dalam penelitian ini banyaknya variabel dummy yang digunakan adalah 2. Pengujian pooling dapat dilihat dari nilai signifikansi (*p-value*) pada tabel *coefficients*. Jika nilai signifikansi (*p-value*) untuk semua variabel dummy $>$ tingkat kesalahan (0,05), maka data dapat digabung atau layak di pool sehingga pengujian data dapat dilakukan sekaligus dalam 1 kali. Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi (*p-value*) $<$ tingkat kesalahan (0,05), artinya data tidak dapat digabung atau tidak layak di pool sehingga pengujian data harus dilakukan per tahun.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Imam Ghazali (2018:19) memberikan atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan sebagai berikut:

a. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini, rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari beban pajak tanggungan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *capital intencity ratio* (CIR) dan manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



b. Standar Deviasi

Standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari variabel independen.

c. Minimum

Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling kecil pada setiap jenis rasio keuangan yang diuji. Dalam penelitian ini, minimum digunakan untuk mengetahui nilai terendah atau terkecil dari beban pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *capital intencity ratio* (CIR) dan manajemen laba.

d. Maksimum

Maksimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling besar untuk jenis rasio keuangan yang diujikan. Dalam penelitian ini, maksimum digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi atau terbesar dari beban pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *capital intencity ratio* (CIR) dan manajemen laba.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data : *One-Sample Komogrov-Smirnov Test*

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



normal atau mendekati normal. Dalam uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *one sample kolmogorov smirnov test*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018:166).

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dianggap baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser dengan tingkat kepercayaan (5%). Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas, jika didapat nilai signifikansi (*p-value*) $>$ tingkat kepercayaan (5%), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*p-value*) $<$ tingkat kesalahan (5%), maka artinya terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model



regresi adalah dengan melakukan uji Durbin-Watson. Hasil uji Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel *Model Summary* pada kolom Durbin-Watson (*DW test*). Model regresi dikatakan bebas dari autokorelasi apabila hasil pengujian berupa nilai Durbin-Watson (DW) lebih besar dari batas atas (du) dan lebih kecil dari 4-du, dimana nilai du dapat diperoleh dari tabel *Durbin Watson Test Bound* sesuai dengan jumlah sampel dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107-108) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance* dan *value inflation factor* (VIF). Jika :

- Nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

- Nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut..

4 Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode uji analisis regresi, karena menurut Gujarati (2003) dalam Imam Ghazali (2018:95) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel bebas independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dikarenakan dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yang digunakan terdiri atas lebih dari 2 (dua) variabel, maka jenis analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.

Berikut adalah model regresinya :

$$EM = \beta_0 + \beta_1 DTE + \beta_2 KM + \beta_3 KI + \beta_4 CIR + \varepsilon$$

Keterangan

EM = Manajemen Laba

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisiensi regresi

DTE = Beban pajak tangguhan

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

CIR = *Capital Intensity Ratio* (CIR)

ε = *error*

Pengambilan keputusan dapat dilihat dengan tahapan :

- a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghozali (2018:97), uji statistik F pada dasarnya menguji joint hipotesis secara simultan. Uji F dinamakan sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan secara linear terhadap X1, X2, dan X3. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel Anova dengan melihat nilai Sig. sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$ (α), maka model regresi signifikan. Artinya, semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ (α), maka model regresi tidak signifikan. Artinya, semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Menurut Ghozali (2018:98-99), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian t menggunakan SPSS 20.0. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, hipotesisnya sebagai berikut :

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 > 0$

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 < 0$

Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$

$H_a : \beta_4 > 0$

Pengambilan keputusan pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*p-value*) masing – masing variabel pada tabel *coefficients*. Jika nilai

signifikansi (*p-value*) < 0,05 artinya variabel independen tersebut terbukti dapat mempengaruhi nilai variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*p-value*) $\geq 0,05$ artinya variabel independen tersebut tidak terdapat cukup bukti untuk dapat mempengaruhi variabel dependen.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97-98), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil menggambarkan bahwa kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati angka satu, berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Biasanya koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi. Nilai koefisien determinasi dalam SPSS 20.0 dapat dilihat pada tabel *model summary* pada bagian *Adjusted R²*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana jika :

- (1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- (2) $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik